BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Ekopsikologi
Edisi : 04 Maret 2008
Halaman : 12

Ekopsikologi untuk Kesadaran Lingkungan

Jakarta, Kompas - Rusaknya bumi dan lingkungan hidup tidak lepas dari krisis pada perilaku manusia. Ekopsikologi yang memadukan disiplin ilmu psikologi dan ekologi dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengubah orientasi manusia agar kembali mampu melihat keterkaitan antara alam dan manusia.

”Perilaku destruktif atau merusak lingkungan tak lepas dari ungkapan diri paling dalam dari individu. Keadaan jiwa diekspresikan melalui cara berhubungan dengan alam,” ujar Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Dharmayati Utoyo Lubis dalam orasi ilmiahnya, Senin (3/3). Orasi ilmiah berjudul Berkenalan dengan Green Psychology itu dibacakan dalam rangka peringatan dies natalis ke-55 fakultas tersebut.

Ekopsikologi berupaya mereorientasi sikap manusia dalam melihat ikatan antara manusia dan bumi. Manusia dan alam saling memengaruhi. Ekopsikologis berpendapat bahwa krisis lingkungan, termasuk proses sosial dan politik di dalamnya, berdampak kepada pengalaman individu. Sebaliknya, keadaan mental dan emosional manusia juga secara langsung memengaruhi bagaimana individu berhubungan dengan lingkungan alam.

”Lewat psikologi, kita dapat menginterpretasi transaksi kita dengan lingkungan alam serta cara kita memanfaatkan atau merusak bumi sebagai proyek dari nafsu dan kebutuhan yang tidak disadari. Itu sama dengan cara kita membaca mimpi dan halusinasi untuk dapat mengerti motivasi, ketakutan, dan kebencian mendalam,” ujarnya

Utoyo mengatakan, psikologi dapat memberikan sumbangan dalam usaha untuk mengerti dan mengubah perilaku yang berdampak negatif kepada ekosistem global. Namun, isu lingkungan jarang masuk ke kurikulum pendidikan psikologi. Padahal, psikologi memainkan peranan besar dalam pembentukan masyarakat berkelanjutan.

”Sebagai pakar perilaku manusia, psikologi dapat memainkan peranan penting dan unik dalam memperlambat dan menghentikan perilaku-perilaku perusakan ekologi dan memberikan alternatif pembangunan berkelanjutan,” ujarnya. Psikologi dapat mendesain intervensi dalam tingkat perubahan perilaku di taraf individual. (INE)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup